

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kementerian Agama Kota Padang sebagai sebuah instansi yang mengkhususkan diri pada bidang keagamaan, mengemban tugas penting dalam menyebarkan informasi yang berkaitan dalam bidang keagamaan kepada masyarakat luas. Penyampaian informasi keagamaan yang pada mulanya dilakukan secara konvensional yakni melalui pertemuan langsung, berkat kemajuan teknologi informasi memungkinkan penyampaian informasi tadi dapat disampaikan dengan berbagai cara.

Agama mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting dan strategis, terutama sebagai landasan spiritual, moral dan etika dalam hidup dan kehidupan umat manusia. Agama sebagai sistem nilai seharusnya dipahami, dihayati dan diamalkan oleh seluruh pemeluknya dalam tatanan kehidupan setiap individu, keluarga dan masyarakat serta menjiwai kehidupan berbangsa dan bernegara, dan hal tersebut dilaksanakan oleh Penyuluh Agama.

Kegiatan penyuluh agama di kantor kementerian agama adalah mulai dari menyusun rencana kerja operasional, mengidentifikasi kebutuhan sasaran, menyusun konsep program kerja, melaksanakan penyuluhan, hingga mengolah dan menganalisis data untuk membuat sebuah laporan.

Tabel 1.1.

Jumlah Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Padang

No	Bidang / Kegiatan	Pegawai Tetap	Pegawai Honorer	Jumlah
1	Kankemenag Padang	58	-	58
2	KUA Kecamatan	55	-	55
3	Pengawas	20	-	20
4	MAN Guru	158	-	158
5	Pegawai	25	-	25
6	MTsN Guru	267	-	267
7	Pegawai	46	-	46
8	MIN Guru	122	-	122
9	Pegawai	25	-	25
10	Analisis Kepegawaian	1	-	1
11	Perencana	4	-	4
12	Penyuluh	31	155	186
13	Peghulu	28	-	28
14	Total			995

Berdasarkan data diatas penulis ingin mempelajari tentang Perekrutan Pegawai Honorer Penyuluh yang akan penulis jadikan sebagai judu dari Tugas Akhir ini yaitu **Prosedur Perekrutan Pegawai Honorer Penyuluh.**

Penyuluh Agama Islam sebagai pelaksana kegiatan penyiaran agama mempunyai peranan yang sangat strategis. Penyuluh Agama Islam merupakan unsur yang dominan dalam pelaksanaan dakwah/kepenyuluhan agama, bahkan lebih dari itu ia merupakan pemegang kunci yang terpenting terhadap sukses atau tidaknya pelaksanaan dakwah/penyuluhan agama.

Tugas penyuluhan agama itu sendiri bukan sekedar melakukan pendidikan agama pada umat, tetapi juga melakukan penyuluhan pembangunan. Ada dua pengertian tentang penyuluhan pembangunan ini. Pertama, memberikan penerangan tentang program-program pemerintah melalui bahasa agama guna meningkatkan peran serta umat dalam pelaksanaan pembangunan. Kedua, pengembangan umat dalam upaya pemberdayaan kehidupan dan penghidupannya agar maju dan mandiri melalui karsa swadaya.

Tugas yang demikian penting dengan ruang lingkup yang sangat luas, tidak mungkin hanya dilaksanakan oleh pemerintah. Oleh karena itu keterlibatan umat sendiri mutlak diperlukan. Hal ini telah disadari oleh para pemimpin politik dan birokrasi sejak didirikannya Kementerian Agama. Sejak awal Kementerian Agama telah melibatkan para pemuka agama dalam melaksanakan tugas - tugas di atas. Mereka diangkat secara formal sebagai guru agama honorer (GAH) yang menjadi

mitra kerja aparat Kementerian Agama di Iapangan. Kemudian, istilah guru agama honorer (GAH) sendiri diubah menjadi penyuluh agama honorer (PAH).

Dan oleh karena itu, penulis mencoba membuat suatu informasi sebagai judul Tugas Akhir yaitu **“Prosedur Perekrutan Pegawai Honorer Penyuluh Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Padang”**.

1.2. Rumusan Masalah

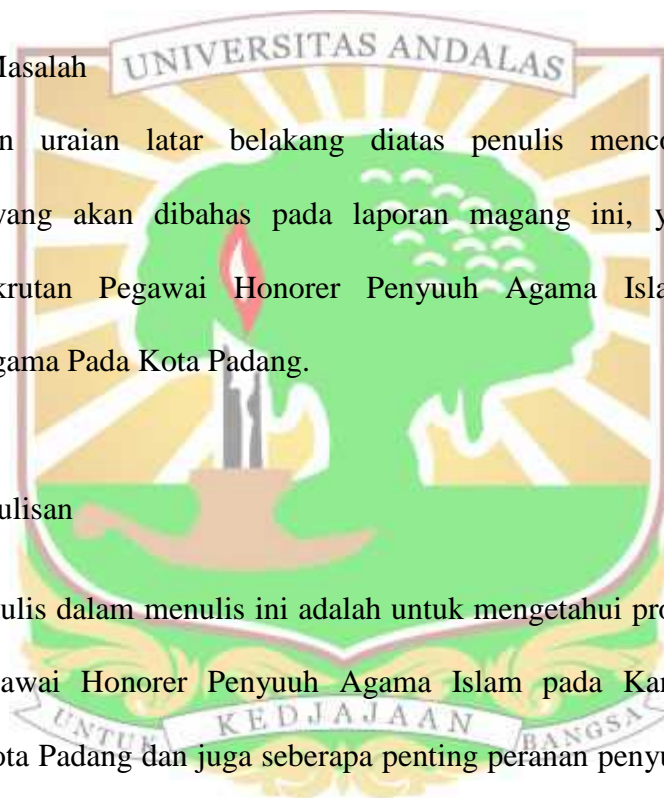
Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis mencoba merumuskan permasalahan yang akan dibahas pada laporan magang ini, yaitu “Bagaimana Prosedur Perekrutan Pegawai Honorer Penyuluh Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Pada Kota Padang.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulis dalam menulis ini adalah untuk mengetahui proses dari Prosedur Perekrutan Pegawai Honorer Penyuluh Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Pada Kota Padang dan juga seberapa penting peranan penyuluh agama dalam kehidupan sehari-hari.

1.4. Manfaat Penulisan

1. Bagi Akademik



Dibawah ini merupakan manfaat kegiatan magang bagi Akademik Bagi Akademis

- a. Dapat menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan dan berpengalaman karena telah mengikuti kegiatan magang.
- b. Praktek lapangan juga akan menambah ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam perusahaan / instansi tempat bekerja.
- c. Dapat menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

1.5. Tempat dan Waktu Magang

a. Tempat

Untuk memenuhi mata kuliah wajib yang harus diikuti penulis, maka penulis melaksanakan magang pada Kantor Kementerian Agama Kota Padang.

b. Waktu

Pelaksanaan magang ini dilaksanakan pada tanggal 04 Januari sampai tanggal 29 Februari 2014 yang dapat dilihat pada Lampiran. Penulis mendapat bimbingan dari Kasubag dan Staff dalam pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan pada penulis, sehingga tugas akhir ini dapat penulis laksanakan dengan sebaik-baiknya.



1.6. Sistematika Laporan

Adapun Sistematika Laporan magang ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang serta sistematika laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

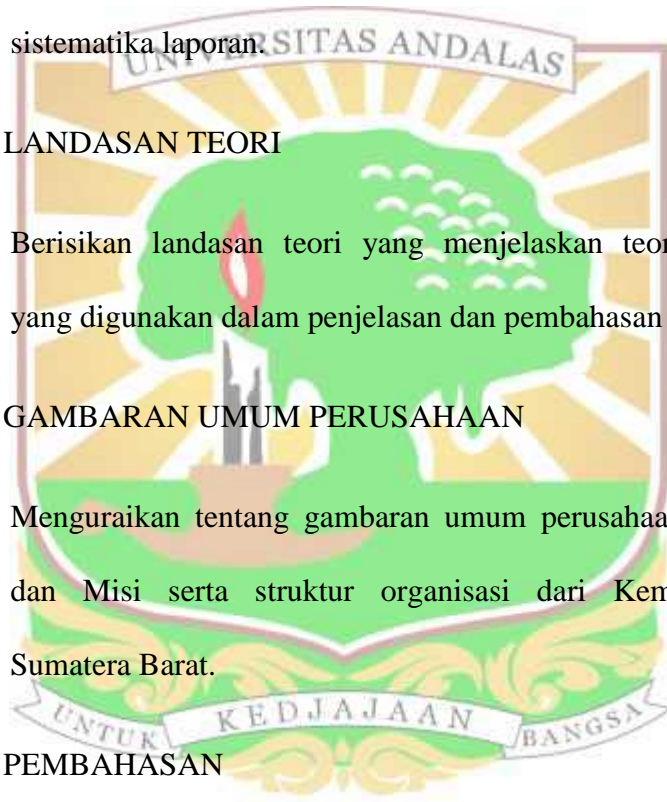
Berisikan landasan teori yang menjelaskan teori-teori pendukung yang digunakan dalam penjelasan dan pembahasan tugas akhir.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menguraikan tentang gambaran umum perusahaan / instansi, Visi dan Misi serta struktur organisasi dari Kementerian Agama Sumatera Barat.

BAB IV : PEMBAHASAN

Menguraikan tentang bagaimana proses dari Perekrutan Pegawai Honorer Penyuluh Agama pada Kantor Kementerian Agama Kota Padang.



BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil-hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis, yang berjudul *Perekrutan Pegawai Honorar Penyuluh Agama pada Kantor Kementerian Agama Kota Padang.*

Daftar Pustaka

